



**PENERAPAN DINAS JAGA MENGACU PADA
PENGATURAN WAKTU ISTIRAHAT DI MV.
ORIENTAL GALAXY PADA SAAT BERLAYAR**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

IVAN MEILAKSANA ASY'ARI

NIT. 551811136855 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN DINAS JAGA MENGACU PADA PENGATURAN WAKTU
ISTIRAHAT DI MV. ORIENTAL GALAXY PADA SAAT BERLAYAR

DISUSUN OLEH:

IVAN MEILAKSANA ASY'ARI

NIT. 551811136855 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diajukan di depan Dewan
Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 01 Juli 2022

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Capt. DWI ANTOKO, MM, M.Mar.

DARUL PRAYOGO, M.Pd

Penata Tk. I (III/d)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

NIP. 19850618 201012 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

Capt. DWI ANTOKO, MM, M.Mar.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan dinas jaga mengacu pada pengaturan waktu istirahat di MV. Oriental Galaxy pada saat berlayar”

Nama : IVAN MEILAKSANA ASY'ARI

NIT : 551811136855 N

Program Studi : NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi nautika, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari _____ tanggal _____ 2022



Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHIDIANA, M.M.
Pembina Tk. I (IV)
NIP. 197100711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IVAN MEILAKSANA ASY'ARI

NIT : 551811136855 N

Program Studi : NAUTIKA

Skripsi dengan judul “Penerapan dinas jaga mengacu pada pengaturan waktu istirahat di MV. Oriental Galaxy pada saat berlayar” karya, saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
DC713AJX868527216

IVAN MEILAKSANA ASY'ARI

NIT. 551811136855 N

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini mempunyai beberapa moto sebagai berikut:

1. “Ilmu yang sejati, seperti barang berharga lainnya, tidak bisa diperoleh dengan mudah. Ia harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan, dan lebih dari itu, harus selalu disertai doa.”
2. “Tuntutlah ilmu disaat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. Di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu.”
3. “Semua pencapaian besar di dunia ini selalu dimulai dengan ilmu pengetahuan.”

Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan serta anugerah yang tiada tara didunia
2. Rasullullah SAW yang telah menjadikan dunia ini dari zaman kelam ke zaman terang benderang
3. Bapak (Mashal) dan Ibu (Yuliasih) saya yang telah memberikan doa, kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik saya untuk bisa sukses,
4. Teman-teman mess gresik yang selalu menemani dalam keadaan susah, senang.
5. Seluruh staff pengajar dan civitas akademika PIP Semarang atas bimbingannya
6. Senior dan teman-teman periode 95 senasib seperjuangan yang selalu bersama dalam keadaan suka dan duka
7. Pembaca yang Budiman

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul **“Penerapan dinas jaga mengacu pada pengaturan waktu istirahat di MV. Oriental Galaxy pada saat berlayar”** yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama satu tahun praktek laut di perusahaan PT. Salam Pasific Indonesia Lines.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar, selaku Ketua Jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Dosen Wali serta Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi, yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Darul Prayogo, M.pd, selaku dosen pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Pimpinan beserta karyawan perusahaan PT. Salam Pasific Indonesia Lines yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di atas kapal.

5. Nakhoda, KKM beserta seluruh awak MV. Oriental Galaxy yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan praktek.
6. Ayah dan ibunda tercinta, serta seseorang yang ada dihatiku yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, Juli 2022

Penulis

Ivan Meilaksana Asy'ari

NIT. 551811136855 N



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Metode Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Sampel Sumber Data Penelitiin	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Analisi Data Kualitatif	22
G. Pengujian Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	26
B. Deskripsi Data.....	28
C. Temuan	31
D. Pembahasan Hasil Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan.....	47
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT.....	xxiv

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	xvii
Lampiran 2 Lembar Wawancara.....	xix
Lampiran 3 Ship's Particulars	xxi
Lampiran 4 Crew List	xxii
Lampiran 5 Gambar MV.Oriental Galaxy.....	xxiii
Lampiran 6 Daftar Riwayat.....	xxiv



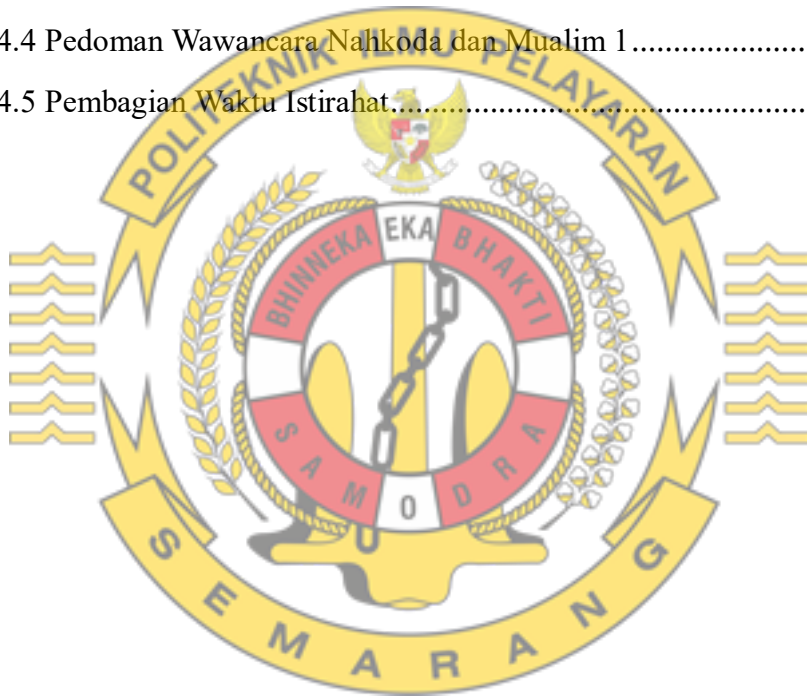
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kru Kerja Harian	8
Gambar 2.2 Plot Posisi dipeta saat Dinas Jaga	8
Gambar 4.1 MV. Oriental Galaxy dilaut bitung	28
Gambar 4.2 Pengamatan Keliling saat Jaga	37



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Contoh Daftar Jaga	11
Tabel 4.1 Ship's Particulars	26
Tabel 4.2 Crew List	27
Tabel 4.3 Data Observasi Pelaksanaan Dinas Jaga	29
Tabel 4.4 Pedoman Wawancara Nahkoda dan Muallim 1	30
Tabel 4.5 Pembagian Waktu Istirahat	35



ABSTRAKSI

Asy'ari, Ivan Meilaksana 2022. *“Penerapan Dinas Jaga Mengacu Pada Pengaturan Waktu Istirahat di MV. Oriental Galaxy pada saat berlayar”*. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar., Pembimbing II: Darul Prayogo, M.Pd.

Kapal merupakan transportasi jalur laut guna operasi untuk mengangkut muatan dari tempat satu ketempat yang lain. Selama pelaksanaan tugas jaga di saat kapal sedang berlayar diperlukan kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Dalam pelaksanaan dinas jaga perwira dan kru kapal yang berada di anjungan dan kamar mesin memerlukan peralatan fasilitas dari perusahaan. Beberapa kru juga pada saat dinas jaga sering lalai dengan pada saat bertugas jaga yaitu dengan tertidur. Tujuan dari penelitian ini antara lain agar mengerti tentang penerapan dinas jaga saat berada dikapal, agar mengerti penyebab terjadinya penyimpangan dalam pengaturan waktu istirahat dikapal, untuk mencegah terjadinya penyimpangan pengaturan waktu.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara. Untuk menguji keabsahan data penulis melakukan teknik triangulasi sumber data dengan cara membandingkan hasil data-data yang diperoleh kemudian dapat dicapai hasil kesimpulan data yang valid.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa belum memenuhi ketentuan yang berlaku dan masih kurangnya koordinasi antara kru kapal. Adapun saran penulis adalah kru harus mengikuti ketentuan dan peraturan dinas jaga yang telah ditetapkan dan nakhoda harus bertindak aktif dalam hubungan memberi penyuluhan diantara kru.

Kata Kunci: Dinas jaga, Kelelahan, Pengaturan waktu

ABSTRACT

Asy'ari, Ivan Meilaksana 2022. *“The Implementation of the watch keeping Refers to the Arrangement of Rest Time in MV. Oriental Galaxy at the time of sailing”*. Thesis. Diploma IV Program, Nautical Study Program, Marine Science Polytechnic Semarang, Advisor I: Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar., Advisor II: Darul Prayogo, M.Pd.

Ships are sea transportation for operations to transport cargo from one place to another. During the execution of watch keeping while the ship is sailing, it requires vigilance, responsibility, and high work concentration. In carrying out the watch service, officers and ship crews who are on the bridge and engine room require facility equipment from the company. Some of the crew also on watch keeping are often negligent when on duty, namely by falling asleep. The purpose of this study, among others, is to understand the application of the watch service while on board, to understand the causes of irregularities in the regulation of rest times on board, to prevent deviations from manage of time.

In carrying out the research, the author uses a descriptive method with a qualitative approach. To collect data is done by means of observation, interviews. To test the validity of the data, the author uses a triangulation technique for data sources by comparing the results of the data obtained, then valid conclusions can be reached.

In this case it can be concluded that it has not complied with the applicable provisions and there is still a lack of coordination between the ship's crew. The writer's suggestion is that the crew must follow the rules and regulations of the watch keeping service that has been set and the captain must act actively in the relationship to provide counseling between the crew.

Keywords: Watch keeping, Fatigue, Manage of time

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti mana sempat kita pahami tentang pengertian kapal, merupakan transportasi jalur laut guna operasi untuk mengangkut muatan dari tempat satu ketempat yang lain. Sementara itu kendaraan yang dapat dipergunakan untuk operasi distribusi muatan dapat melintasi jalur darat, udara maupun udara. Sebab Indonesia adalah wilayah kepulauan yang pulaunya itu harus melewati jalur laut maupun udara. Hingga fasilitas angkutan laut untuk pendistribusian benda jadi alternatif utama, sebab pengangkutan benda bisa dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta bayaran yang dikeluarkan makin kecil dibanding dengan fasilitas angkutan yang lain, lebih baik serta praktis. Supaya perihal itu bisa terpenuhi secara maksimal, diperlukan rasa tanggung jawab dan etika pekerjaan yang besar para perwira ataupun kru kapal. Maka dari setiap kru khususnya bagian dek perlu mengetahui mengenai peraturan jaga.

Sesuai dengan peraturan jaga yang telah ditetapkan diatas kapal, semua kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengatur dinas jaga dikapal untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai di tempat tujuan dengan

selamat tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja sumber daya manusia diatas kapal.

Selama pelaksanaan tugas jaga di saat kapal sedang berlayar diperlukan kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Situasi tersebut dilaksanakan bagi seluruh awak kapal khususnya bagian dek agar perusahaan pelayaran tidak menerima klaim dari keterlambatan kapal. Kemudian pelaksanaan dinas jaga sewaktu kapal berlayar sangat diperlukan dan perlu dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditentukan perusahaan pelayaran baik peraturan nasional maupun peraturan internasional. Olah gerak kapal yang dilakukan oleh perwira dan kru pada saat kapal berlayar dikendalikan di anjungan dan kamar mesin. Dianjungan serta di kamar mesin selain memerlukan adanya yang melakukan dinas jaga juga perlu ada peralatan yang difasilitasi oleh perusahaan.

Ada beberapa kru terkadang lalai saat sedang bertugas jaga yaitu biasanya tertidur disaat sedang jaga. Keadaan seperti itu biasanya dapat menyebabkan kapal mengalami tubrukan, serta perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar.

Dalam penelitian ini, si penulis mengalaminya sendiri pada saat melakukan praktek berlayar dikapal MV. Oriental Galaxy. Oleh sebab itu sang penulis memiliki ketertarikan dengan mengambil judul yang sesuai permasalahan tersebut, yakni:

” Penerapan Dinas Jaga Mengacu Pada Pengaturan Waktu Istirahat di MV. Oriental Galaxy Pada Saat Berlayar “

B. Fokus Penelitian

Kegunaan dari fokus penelitian itu sendiri adalah supaya penulis tidak terfokus pada data yang sudah diperoleh di tempat. Menurut sugiyono, pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian hal ini, akan difokuskan pada “Penerapan Dinas Jaga Mengacu Pada Pengaturan Waktu Istirahat di MV. Oriental Galaxy Pada Saat Berlayar” yang objek utamanya merupakan dinas jaga pada pengaturan waktu istirahat di MV. Oriental Galaxy.

C. Rumusan Masalah

Seperti apa yang telah dijelaskan diatas, tentang pelaksanaan dinas jaga dikapal MV. Oriental Galaxy bisa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Supaya permasalahan penelitian ini bisa mendapatkan solusi nantinya sipenulis akan memberikan rumusan masalah. Sebelum penulis memberikan rumusan masalah, seperti apa yang penulis alami sendiri pada saat praktek berlayar dikapal MV.Oriental Galaxy. Penulis terlebih dahulu mendapatkan pokok-pokok masalah. rumusan pokok masalah yang didapat adalah:

1. Bagaimana penerapan dinas jaga di MV. Oriental Galaxy dilaksanakan?
2. Penyimpangan apa yang terjadi dalam pengaturan waktu istirahat di kapal yang mempengaruhi dinas jaga?
3. Upaya apa yang dilakukan agar dapat mencegah terjadinya penyimpangan pengaturan waktu dinas jaga?

D. Tujuan Penelitian

Penulis membuat penelitian ini pasti mempunyai maksud dan tujuannya.

Tujuan dari penulis tersebut, antara lain:

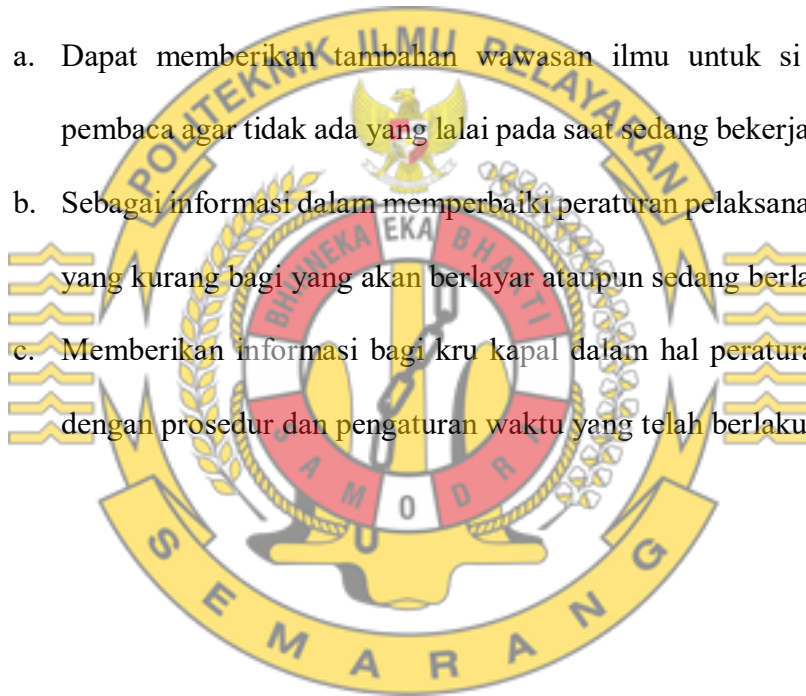
1. Agar mengerti tentang penerapan dinas jaga saat berada di kapal.
2. Agar mengerti penyebab terjadinya penyimpangan dalam pengaturan waktu istirahat diatas kapal.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan pengaturan waktu.

E. Manfaat Penelitian

Penulis Skripsi menginginkan ada yang bisa dijadikan pembelajaran dari penelitian yang telah dibuat, sehingga sipenulis ataupun pembaca dapat mengambil pembelajaran tersebut. Ada keinginan bagi penulis dari penelitian skripsi ini yaitu:

1. Bagi penulis

- a. Guna dapat memenuhi syarat untuk lulus dari program Diploma I V Prodi Nautika Di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel).
 - b. Melatih penulis untuk dapat menuangkan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi pembaca
- a. Dapat memberikan tambahan wawasan ilmu untuk si penulis dan pembaca agar tidak ada yang lalai pada saat sedang bekerja diatas kapal.
 - b. Sebagai informasi dalam memperbaiki peraturan pelaksanaan dinas jaga yang kurang bagi yang akan berlayar ataupun sedang berlayar.
 - c. Memberikan informasi bagi kru kapal dalam hal peraturan dinas jaga dengan prosedur dan pengaturan waktu yang telah berlaku diatas kapal.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Guna mendukung ulasan mengenai penerapan dinas jaga mengacu pada pengaturan waktu istirahat di MV. Oriental Galaxy saat berlayar, peneliti mendapatkan teori dari sumber pustaka yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini:

1. Penerapan

Penerapan merupakan sesuatu aksi rencana-rencana yang telah disusun secara matang serta terperinci (Mulyadi, 2015: 12). Perencanaannya seperti ini sudah dilakukan dan ditetapkan. Kemudian menurut pemahaman Naditya dkk (2013:1088), penerapan sebagai kegiatan yang saling menyamakan.

Kata tersebut ini memiliki makna yaitu adanya aksi, tindakan atau suatu mekanisme sistem. Peneliti mengungkapkan mekanisme yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yaitu dibutuhkan rencana yang sudah direncanakan kemudian dilakukan dengan sungguh-sungguh.

2. Dinas jaga

Dinas adalah memiliki hubungan antara pekerjaan dan pada saat bertugas. Jaga adalah suatu kegiatan menjaga untuk memberikan keamanan (Winardi, 2003: 43).

Dinas jaga merupakan kegiatan untuk bertanggung jawab mengenai keamanan dilaut atau pelabuhan untuk mencegah bahaya dari pencurian, tubrukan maupun bahaya lain yang berhubungan dengan hal itu (Branch,1995: 114).

Dapat diambil kesimpulan dari dinas jaga adalah suatu kegiatan berjaga supaya keadaan sekitar tercipta suasana yang aman dan terhindar dari bahaya. Dinas jaga itu sendiri memiliki maksud dan tujuan yaitu:

- a. Melakukan penjagaan di sekitar supaya selamat, aman, tertib.
- b. Menjalankan aturan-aturan yang telah ditetapkan baik internasional maupun nasional.
- c. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan perusahaan ataupun nakhoda.

Menurut Tim Penyusun PIP Semarang (2002: 16) penerapan dinas jaga yang dilakukan oleh kru kapal ketika sedang berlayar maupun kapal sandar dipelabuhan sudah ditentukan dari perusahaan serta kapal dalam tugas dan tanggung jawabnya, dinas jaga meliputi:

1) Kerja harian

Kerja harian adalah kegiatan diatas kapal yang dikerjakan oleh kru kapal untuk melakukan perawatan yang sudah diatur dalam tugas. setiap kru diberi tanggung jawab untuk tugas yang berikan ada yang mengurus administrasi kapal, perawatan kapal.



Gambar 2.1 Kru kerja harian

2) Dinas jaga

Dinas jaga diberlakukan untuk bagian dek, serta bagian mesin. Untuk dek berada, anjungan, dihaluan ataupun diburitan, baik disisi kiri ataupun sisi kanan. Lalu untuk mesin berada dikamar mesin. Bagi kru yang berdinas navigasi berada dianjungan.



Gambar 2.2 Plot Posisi dipeta saat Dinas Jaga

3. Tugas dan Tanggung jawab kru dek

Masing-masing kru dek memiliki kewajiban dan tanggung jawab, hingga jaganya selesai. Kru dek pada saat menjalankan tugas jaganya harus fokus, sesuai dengan posisi yang tertera dalam buku SIJIL baik saat berlayar

atau bongkar muat. Pembagian tugas memiliki sebab utamanya (Siagian, 1983: 9), antara lain:

- a. Memikul beban pekerjaan.
- b. Jenis pekerjaan yang bermacam-macam.
- c. Berbagai macam spesialisasi yang diperlukan.

Tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan akibat dari konsekuensi yang diterima karena ceroboh dalam melakukan pekerjaan itu juga pengertian dari konsekuensi. Konsekuensi mempunyai bentuk, seperti adanya suatu rasa tanggung jawab dan wewenang yang diuraikan dalam pekerjaan untuk mengukur ketelitian dalam pelaksanaan tugas.

Konsekuensi dari tiap pekerjaan menjadi tanggung jawab dari pekerjaan yang dilaksanakan. Untuk pelaksanaannya jenis pekerjaan itu menuntut ketrampilan yang memiliki ciri tersendiri. Contohnya, dalam suatu perusahaan melakukan saat melakukan riset pengembangan yang terjadi disama antara produksi, penjualan, administrasi keuangan.

Kewajiban dari pekerjaan serta tipe dari kerjaan itu juga yang membutuhkan spesialisasi-spesialisasi tertentu. Berbagai jalinan didalam perusahaan adalah salah satu dari banyaknya pembidangan didalam perusahaan-perusahaan.

Kemampuan sumber daya manusia merupakan kemampuan atau keahlian yang ada didalam diri manusia untuk meningkatkan produktifitas serta mutu terhadap sesuatu yang dikerjakan. Kemampuan ini muncul

dengan sendirinya dan memerlukan manajemen khusus supaya kemampuan meningkat serta dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai juga memerlukan perencanaan supaya manajemen nantinya dapat melakukannya dengan baik dan tidak melakukan kesalahan. Bagian-bagian pokok faktor yang mempengaruhi kemampuan (Mahsun, 2006: 54) sebagai berikut:

- a. Menetapkan maksud, sasaran, dan prosedur metode.
- b. Menguraikan penanda serta tolak ukur kemampuan.
- c. Memperkirakan tingkatan pencapaian tujuan serta target sistem.
- d. Penilaian kemampuan terhadap perkembangan sistem
- e. Meningkatkan kualitas untuk mempertimbangkan keputusan dan tanggung jawab.

4. Pengaturan Dinas Jaga

Tiap-tiap tim jaga dalam satu hari mendapatkan 2 kali jaga yang dibagi lagi menjadi 4 jam berarti tiap regu jaga selama satu hari ada 8 jam. Pembagian jaga tersebut tidak berlaku untuk bagian dek saja tetapi bagian mesin juga menggunakan pembagian yang seperti itu. Petugas jaga merupakan para mualim, masinis, juru mudi, serta juru minyak (*oiler*).

Tabel daftar jaga sebagai berikut:

Table 2.1 Contoh Daftar Jaga

No.	Jam jaga	Petugas Jaga
1	04.00 – 08.00 dan 16.00 – 20.00	Mualim 1 dan Jurumudi
2	08.00 – 12.00 dan 20.00 – 24.00	Mualim 3 dan Jurumudi
3	00.00 – 04.00 dan 12.– 16.00	Mualim 2 dan Jurumudi

Prinsip pengaturan jaga yang perlu diperhatikan sesuai peraturan VIII (Sulistijo, 2002: 63) adalah:

- a. Pemerintah perlu menunjukkan kepeduliannya kepada perusahaan, nakhoda, kepala kamar mesin serta segala petugas jaga pada persyaratan, prinsip dan pedoman yang ada di dalam kode STCW yang perlu diperhatikan guna memastikan agar suatu dinas jaga yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta tetap terpelihara, disemua kapal yang sedang berlayar sepanjang waktu.
- b. Pemerintah harus meminta nakhoda setiap kapal untuk memastikan bahwa pengaturan dinas jaga tetap sesuai guna mengupayakan suatu tugas jaga yang aman dengan pertimbangan yang sesuai situasi dan kondisi yang ada, dan dibawah pengawasan dari nakhoda maka:
 - 1) Perwira yang melaksanakan dinas jaga harus bertanggung jawab dalam navigasi secara aman selama periode tugasnya, ketika perwira jaga yang bersangkutan sedang berada di anjungan atau ditempat peta.

2) Perwira yang bertanggung jawab dalam tugas jaga mesin, sebagaimana ditegaskan dalam Kode STCW dan di bawah pengarahannya kepala kamar mesin, harus ada di tempat dan ada dalam jangkauan untuk menangani ruangan mesin.

3) Suatu dinas jaga yang layak dan baik dipelihara guna tujuan keamanan dan keselamatan, ketika kapal sedang berlayar dan jika kapal yang bersangkutan membawa muatan yang berbahaya, maka pengaturan tugas jaga harus memperhitungkan sepenuhnya tentang kualitas, barang yang dimuat, muatan berbahaya yang bersangkutan juga harus memperhitungkan sepenuhnya dalam kondisi tertentu.

Dalam Chapter VIII STCW 1995 section A-VIII / 1, kemampuan untuk bertugas :

- a. Semua orang yang ditunjuk untuk menjalankan tugas untuk dinas jaga, harus diberi waktu istirahat paling sedikit 10 jam setiap periode 24 jam.
- b. Jam-jam istirahat ini hanya boleh dibagi paling banyak menjadi 2 periode istirahat paling sedikit 10 jam setiap periode 24 jam.
- c. Persyaratan pada nomor 1 dan 2, tidak harus diikuti apabila dalam keadaan yang darurat, atau terjadi kondisi yang mendesak.
- d. Untuk pengurangan paling sedikit 6 jam, tidak boleh lebih dari 2 hari serta harus ada 70 jam untuk istirahat selama 7 hari seperti yang tertera pada nomor 1 dan 2

- e. Pemerintah mempunyai wewenang untuk penetapan jadwal jaga agar ditempelkan pada tempat yang mudah dilihat.

Dalam Chapter VIII STCW 1995 Section B-VIII / 1, pedoman yang berkaitan dengan kemampuan bertugas dan pencegahan kelelahan:

- 1) Dalam memperhatikan syarat-syarat untuk waktu istirahat, maka seperti kerjaan yang mendadak harus segera dikerjakan, demi keselamatan, atau karena alasan-alasan lingkungan, atau yang tidak dapat diantisipasi diawal pelayaran.
- 2) Meskipun mengenai kelelahan tidak ada definisinya, tetapi setiap orang yang terlibat di dalam pengoperasian kapal harus tetap waspada akan sesuatu yang bisa menyebabkan terjadinya kelelahan.
- 3) Hal yang ada didalam penerapan peraturan VIII/1, yang perlu dipahami:
 - 1) Ketentuan mengurangi waktu kerja agar mencegah kelelahan, seperti yang tertera didalam section A-VIII/1. Dalam hal ini tidak boleh, karena memberikan waktu dinas jaga atau pekerjaan lain diluar waktu kerjanya itu mengganggu waktu istirahatnya sehingga tidak diperkenankan.
 - 2) Frekuensi dan lama periode istirahat, serta pemberian waktu istirahat tambahan sebagai kompensasi, adalah merupakan faktor-faktor materi yang mencegah terjadinya kelelahan.
 - 3) Pengaturan keselamatan tetap di terapkan untuk kapal yang melakukan pelayaran-pelayaran.

- 4) Peninjauan mengenai pengaturan waktu dikapal bagi pekerja yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah juga harus selalu memeriksa supaya pelaut terjamin akan disiplin terhadap penerapan peraturan yang ada dikapal.
- 5) Berdasarkan informasi yang diperoleh dari riset kecelakaan-kecelakaan laut, pemerintah harus meninjau kembali ketentuan-ketentuan yang diberlakukannya, yang berhubungan dengan pencegahan kelelahan.

Kru kapal yang melaksanakan tugas juga diperlukan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. Pemahaman dari Bertens (2013: 99), meminta penjelasan atas perbuatan yang telah dilakukannya itu juga termasuk tanggung jawab. Adanya rasa untuk memberikan motivasi sehingga merasa mempunyai tanggung jawab. Tanggung jawab dalam hal ini berasal dari jepang untuk meningkatkan mutu dan terbukti sudah berhasil membuat seseorang tertekan. Tekanan ini yang membuat setiap seseorang memiliki tahapan untuk proses produksi yang ditentukan dengan rasa tanggung jawab tersebut.

Supaya memperoleh kinerja yang lebih optimal, pekerja membutuhkan pemantapan dalam pekerjaan agar efektif. Pada umumnya, akibat dari jenuhnya pekerjaan yang menjadi timbulnya penghalang bagi produktivitas kinerja dari luar. Manajemen juga menyadari yang mempengaruhi kinerja dari pekerja itu berawal dari metode atau pemantapan dalam kerjaan yang dipilih dapat menghasilkan kinerja baik atau buruk bagi perusahaan.

Beberapa metode untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam kerjaan itu sendiri salah satunya dengan cara membiasakan diri. Dengan membiasakan diri inilah kita dapat mengubah kinerja yang dianggap membosankan dalam kerjaan tersebut menjadi lebih semangat, lalu apabila ada waktu senggang gunakanlah untuk beristirahat.

5. Bahaya kelelahan kerja

Perasaan lelah datang pada saat bekerja, sedang bekerja, ataupun sebelum bekerja. Kelelahan yaitu sesuatu dari tubuh yang melakukan proteksi supaya bebas dari penyakit, dan kembali pulih apabila melaksanakan rehat (Tarwaka, 2014). Kelelahan juga dapat dimaksud sebagai penurunan ketahanan tubuh untuk meneruskan pekerjaan yang harus dikerjakan (Wignjosoebroto, dalam Sartono, Martaferri, Winaresmi, 2013). Kelelahan kerja memiliki tanda yang dapat terjadi, yaitu:

- a. Waktu bekerja terasa sangat lama
- b. Tidak merasa tertarik lagi pada pekerjaan
- c. Mengalami gangguan tidur
- d. Menurunnya produktivitas

Berdasarkan Fitrihana (2008), penanggulangan kelelahan kerja antara lain:

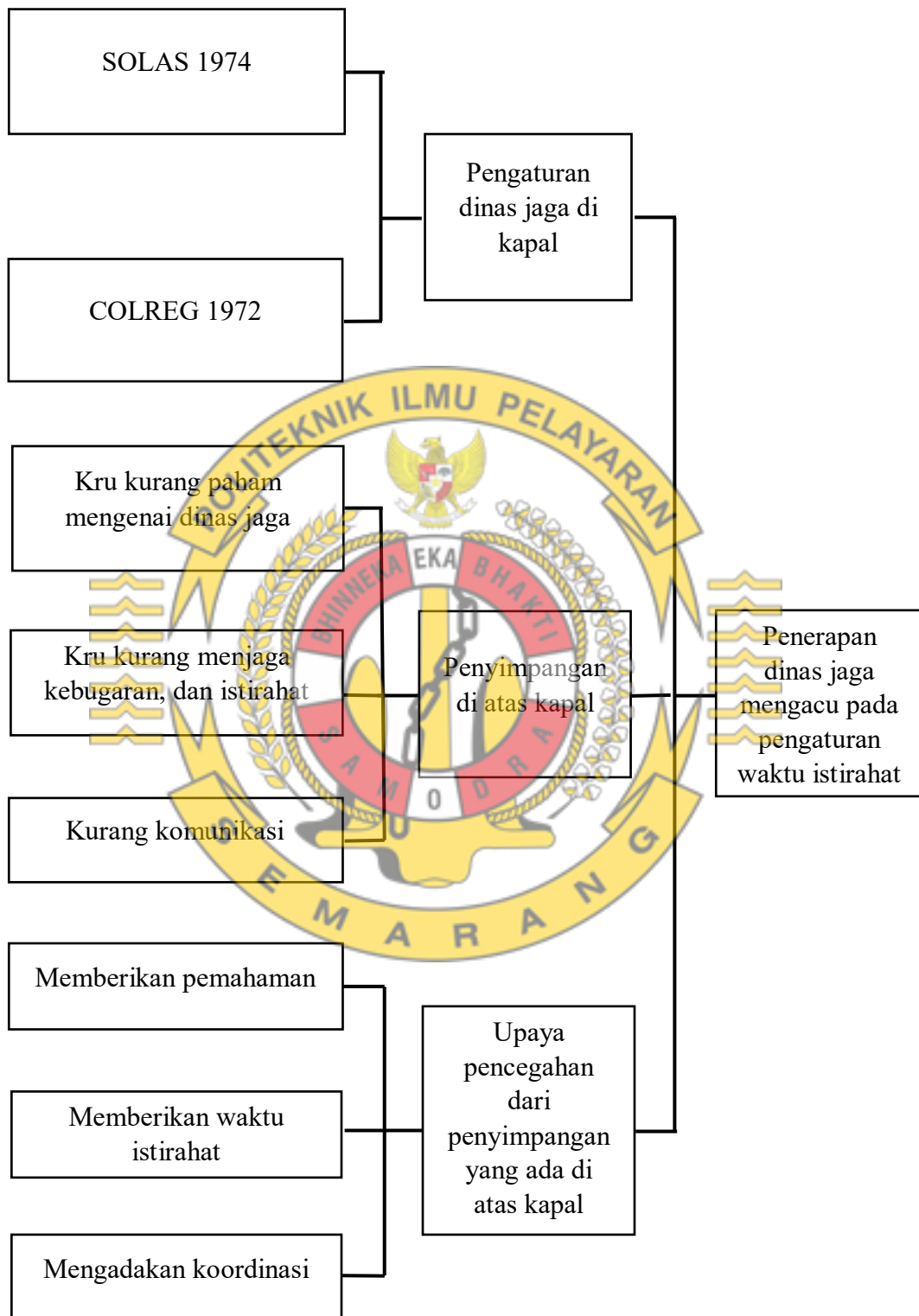
- a. Menyelingi waktu kerjanya dengan istirahat
- b. Selalu menjaga kesehatan.
- c. Memberikan asupan gizi yang sesuai porsinya

- d. Bekerja dengan beban yang berat tidak memakan waktu yang lama. .
- e. Pada saat bekerja diusahakan jauhi obat-obatan.
- f. Tersedia ruang untuk beristirahat serta ruang untuk olahraga yang dapat digunakan apabila tidak ada pekerjaan.

B. Kerangka Penelitian

Dinas jaga memiliki tujuan untuk mencegah tubrukan, pencurian, kerusakan muatan, maupun resiko lainnya. Dalam kondisi yang tenteram dan teratur sehingga keinginannya nanti dapat tercapai. Namun keinginan tersebut tidak mudah untuk dipenuhi. Kenyataannya, itu semestinya tidak terjadi, layaknya tertidur pada saat pelaksanaan dinas jaga yang disebabkan karena kerja harian yang tidak sinkron dengan waktu istirahat dikapal.

Pekerjaan diatas kapal yang dilakukan dengan maksimal itu masih sedikit, pelaksanaan dinas jaganya juga tidak dapat semaksimal yang diharapkan. Pandangan setiap individu biasanya berpengaruh terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan secara maksimal. Pengaruh tersebut merupakan pengaturan waktu istirahat di atas kapal yang sistemnya diperbolehkan istirahat apabila telah menyelesaikan pekerjaannya sehingga bisa berpengaruh terhadap dinas jaganya.



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bersumber pada riset serta pengumpulan informasi yang sudah dicoba oleh peneliti yakni tentang Penerapan Dinas Jaga, dan penjelasan yang sudah dipaparkan dalam bab-bab lebih dahulu hingga bisa ditarik simpulan. Ada pula kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti sepanjang melakukan riset diatas kapal MV.Oriental Galaxy yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Dinas Jaga yang diterapkan di MV.Oriental Galaxy masih kurang memenuhi ketentuan yang berlaku, karena masih ada crew yang pemahamannya masih kurang tentang dinas jaga
2. Penyimpangan waktu ini dapat mempengaruhi hasil dari kinerja mereka di atas kapal karena crew yang telah melaksanakan kerja harian melebihi batas waktu serta kurang diberikannya waktu istirahat
3. Upaya yang dapat diambil dari supaya tidak terjadi kembali seperti *crew* yang berada di MV. Oriental Galaxy yaitu dengan memberikan waktu istirahat, jangan memberikan pekerja yang memberatkan kepada crew sendiri supaya waktu jaga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti. Adapun keterbatasan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pengumpulan data ini, disebabkan karena banyaknya pekerjaan diatas kapal, sehingga dalam melaksanakan kegiatan wawancara dapat mengganggu konsentrasi narasumber. Untuk menghindari hal tersebut, peneliti melaksanakan wawancara kepada narasumber dilakukan pada saat jam istirahat.
2. Dalam pengumpulan data oleh peneliti melalui dokumentasi berbentuk foto yang telah didapatkan peneliti beberapa hilang. Sehingga peneliti mengalami sedikit keterbatasan dalam pengumpulan data tersebut.

C. Saran

Peneliti mengajukan sebagian masukan menyangkut tentang simpulan yang sudah diambil atas kasus yang ada, yang sekiranya masukan ini dapat sebagai masukan guna memperbaiki sistem dinas jaga. Adapun masukan yang dapat diambil yaitu antara lain:

1. Agar tidak terjadi penyimpangan prosedur dinas jaga maka harus mengikuti ketentuan dan peraturan pengaturan dinas jaga yang telah ditetapkan sesuai

dengan yang tertulis diatas kapal. Sebagai contoh sosialisasi kepada Anak Buah Kapal untuk membaca dan memahami isi dari SOLAS.

2. Nakhoda sebaiknya lebih meningkatkan hubungan serta komunikasi antar perwira dan *crew* kapal, sebagai contoh diadakannya pertemuan antar *crew* untuk membahas kerjasama yang harus dilakukan guna menunjang keselamatan kerja diatas kapal.
3. *Crew* yang apabila badannya merasa lelah maupun tidak enak badan dapat mengatakannya terlebih dahulu kepada chief officer supaya diperbolehkan bertukar jaga dengan officer yang lain menghindari hal-hal yang tidak diinginkan pada saat jaga dianjungan nanti.



DAFTAR PUSTAKA

- Arnani, H. C. (2019). Perbedaan Kelelahan Kerja Pada Shift Pagi Dan Shift Malam Karyawan Bagian Produksi Di Pabrik Teh PTPN IV Bah Butong. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Dewi, N. K. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Pada Proses Belajar IPS Kelas VIII A SMP Negeri 4 Kota Jambi. *Doctoral dissertation, Universitas Jambi*.
- Eraliesa, F. (2009). Hubungan Faktor Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaaga Kerja Bongkar Muat Di pelabuhan Tapaktuan Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2018. *Universitas Sumatera Utara*.
- Erdian Yudhistira Putra, E. Y. (2019). Implementasi Pelaksanaan Ujian Semester Berbasis Android Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Doctoral dissertation, Universitas Batanghari*.
- Erwindo, R. R. (2020). Upaya Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Pelabuhan Untuk Menunjang Operasional Bongkar Muat Di MV. Shanthi Indah. *Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*.
- Handoko, F. (2018). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Tambang Batu Di Desa Ngentak, Candirejo, Semin, Gunungkidul. *Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Mardiyah, K. &. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Modification (CBM) Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dalam Belajar Siswa Kelas X-APH (Akomodasi Perhotelan) di SMK Gema 45 Surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1-7.
- Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, F. I. (2018). Optimalisasi Pelaksanaan Dinas Jaga Yang Aman Saat Melewati Singapore Strait Dalam Kondisi Tampak Terbatas Di MV. Sinar Sabang. *Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*.
- Murti, B. (2006). *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nasution. (1994). *Berbagai Pendekatan Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nasution, A. S. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Utama Medan. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.

Nasution, S. (2000). *Metode Research*. Jakarta: Bina Aksara.

Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung: Cet ke-19, Hlm. 3.





LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Capt. Nurul Eka Permana

Jabatan : Captain

Tanggal : 25 Februari 2021

1. Apakah sistem dinas jaga sudah memenuhi ketentuan yang berlaku?

Jawab:

Untuk pelaksanaan sistem dinas jaga di kapal MV. Oriental Galaxy ini telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, saya sebagai captain selalu mengawasi terlaksananya pelaksanaan dinas jaga dengan baik, walaupun ada beberapa complain dari kru pasti kita lakukan *technical meeting* untuk membahas masalah yang terjadi

2. Apakah kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan dinas jaga?

Jawab:

Kegiatan yang dilakukan sewaktu dinas jaga ya seperti melakukan pengamatan keliling, berlayar harus dengan kecepatan aman atau *safe speed*, lalu tau tindakan yang harus diambil pada saat berhadapan maupun bersilangan supaya terhindar dari tubrukan.

3. Apakah ada kru yang merasa badannya tidak bugar pada saat dinas jaga?

Jawab:

Ada *crew* yang melaporkan kepada saya seperti itu dikarenakan efek dari pembagian jam jaga dan harian yang tidak sesuai sehingga waktu istirahat kurang.

4. Apakah ada penyimpangan yang terjadi pada saat dinas jaga?

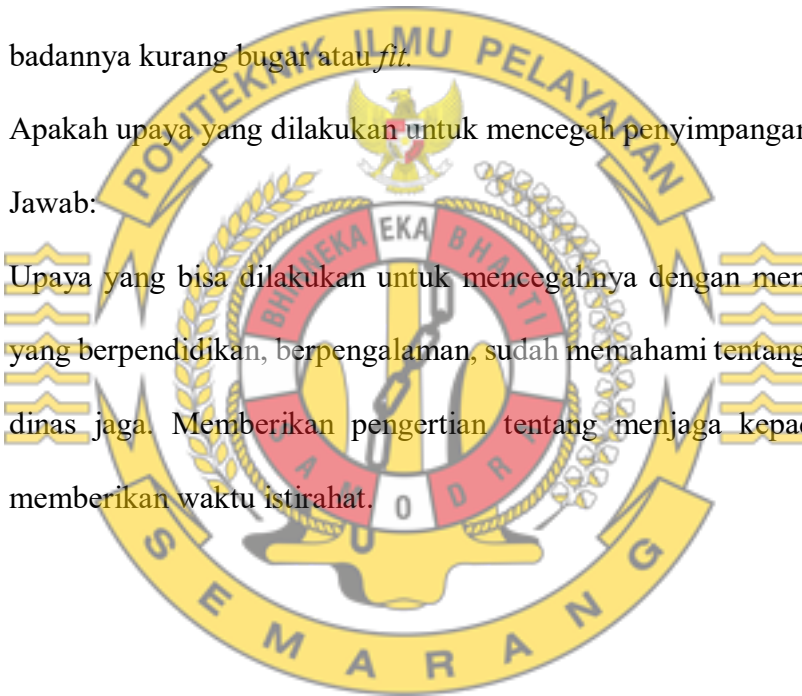
Jawab:

Ada biasanya itu *crew* masih kurang memahami dinas jaganya, lalu *crew* badannya kurang bugar atau *fit*.

5. Apakah upaya yang dilakukan untuk mencegah penyimpangan tersebut?

Jawab:

Upaya yang bisa dilakukan untuk mencegahnya dengan menyeleksi *crew* yang berpendidikan, berpengalaman, sudah memahami tentang pelaksanaan dinas jaga. Memberikan pengertian tentang menjaga kepada *crew* dan memberikan waktu istirahat.



LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Sukayat

Jabatan : Mualim 1

Tanggal : 04 Maret 2021

1. Apakah sistem dinas jaga sudah memenuhi ketentuan yang berlaku?

Jawab:

Pembagian jam jaga di MV. Oriental Galaxy sebetulnya sudah benar karena telah mengacu kepada STCW 1995, tetapi dalam aplikasinya kita ketahui bahwa salah seorang mualim di anjungan pada saat jam jaganya tidak sesuai dengan ketentuan.

2. Apakah kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan dinas jaga?

Jawab:

Kegiatan yang dilakukan saat dinas jaga sudah ditentukan oleh *Collision Regulation* 1972 seperti look out dan menjaga kecepatan aman.

3. Apakah ada kru yang merasa badannya tidak bugar pada saat dinas jaga?

Jawab:

Pada saat *technical meeting* sudah saya mudahkan kepada perwira atau kru lain apabila tidak enak badan bisa digantikan dahulu. Karena kita bekerja dikapal ini harus bekerja sama dan saling berkomunikasi supaya menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Apakah ada penyimpangan yang terjadi pada saat dinas jaga?

Jawab:

Untuk penyimpangan yang terjadi biasanya seperti pada no.3 itu ada *crew* yang belum memahami dinas jaganya sendiri, dan kurang koordinasi dari captain sendiri.

5. Apakah upaya yang dilakukan untuk mencegah penyimpangan tersebut?

Jawab:

Upaya nanti saya akan beri penjelasan kepada *crew* tersebut selain captain pada saat *technical meeting* supaya tidak ada yang bermasalah dengan waktu istirahat, dinas jaga dan kerja harian.



Lampiran 3 Ship Particular's

PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES
Perusahaan Pelayaran Nusantara

Head Office:
Jln. Karet No. 104 Surabaya
Telp : (031) 5522885 (Hunting)
Fax : (031) 5522795
Email : salam@spil.co.id

Fleet Division:
Jln. Kallangk No. 61 P Surabaya
Telp : (031) 7497655 (Hunting)
Fax : (031) 7497270
Email : technical_adm@spil.co.id

Commercial Division:
Jln. Perak Barat No. 9 Surabaya
Telp : (031) 5557765 (Hunting)
Fax : (031) 5557657 (Hunting)
Email : market@spil.co.id

KM. ORIENTAL GALAXY / YBJK2

SHIP'S PARTICULARS

SHIP'S NAME	MV. ORIENTAL GALAXY		
IMO NO.	9120920		
CALL SIGN	YBJK2		
PORT OF REGISTRY	JAKARTA		
FLAG	INDONESIA		
TANDA SELAR	17813		
GROSS TONAGE	17613		
NET TONAGE	8215		
DEADWEIGHT TONAGE	24083 M/T		
OWNER	PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES		
OPERATOR	PT. KALIANI WERAT No. 5A11 - SURABAYA		
MANAGEMENT COMPANY	SAME AS OWNER		
BUILDER	SHIN KURUSHIMA DOCK		
BUILT	10 MARCH 1996		
DATE OF DELIVERY	24 JUNE 1996		
TYPE OF CLASS	SEARLESS CONTAINER		
CLASS	BRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI)		
LENGTH (O.A.)	182.83 M		
LENGTH (B.P.)	170.33 M		
BREADTH (MID.)	28.1 M		
DEPTH (MID.)	14.055 M		
LIGHT DRAFT	2.66 M		
SUMMER LOADED DRAFT	9.53 M		
FREE BOARD LOADED	4.525 M		
SUMMER DISPLACEMENT	31156 M/T		
LIGHT WEIGHT	7073 M/T		
MAIN ENGINE	B & W 6S60MC 15800 PS / 11680 KW		
PROPELLER	6.750 mm DIA X 4 BLADE PITCH : 5873 mm		
HEIGHT OF TOP MAST	46.20 M		
NO BOWTHRUSTER ON BOARD			

CONTAINER CAPACITY	
TOTAL	1510 TEUS
ON DECK	952 TEUS
IN HOLDS	558 TEUS
NO. OF HOLDS	6
NO. OF HATCHES	9
NO. OF HATCHES COVERS	17
REEFER SOCKETS	40 FT X 440 V X 60

Lampiran 4 Crew List

CREW LIST													
Name of Vessel / Nama Kapal				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Vessel Type / Jenis Kapal				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Agent on Port / Negeri				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Owner / Pemilik				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Date of Departure / Tanggal Keberangkatan				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Date of Arrival / Tanggal Kedatangan				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
Date of Departure / Tanggal Keberangkatan				Vessel / Vessel Category				Burehaya					
No.	Name / Nama Awak	Date of Birth / Tanggal Lahir	Nationality / Kebangsaan	Transit Document No / No. Buku Pelayar	Subs	Doc. Of Travel Expired / Tanggal Berakhir Buku Pelayar	Position / Jabatan	MRU	Sex / Jenis Kelamin	No. PAK	Date of Sign On / Tanggal Tanda On	Certificate / Sertifikat Garam Pelayar	Expiry Date / No. Validasi Garam Pelayar
1	Capit. BUBUL ENA PERHANA	12-Jun-1975	INDONESIA	1.000.000	30.1	30-Apr-2021	NAVIGATOR	30-May-2022	M	NO. 1.000.000/1.000.000/2021	17-Dec-2020	AME I	62000000/20201010
2	NAVIGATOR	10-Jun-1975	INDONESIA	2.000.000	30.1	05-Apr-2021	NAVIGATOR	18-Oct-2021	M	NO. 2.000.000/2.000.000/2021	22-Nov-2020	AME I	62000000/20201010
3	AYUNG ANWATI ARMAN	1-Jun-1984	INDONESIA	0.000.000	30.2	17-Dec-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 3.000.000/3.000.000/2021	11-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
4	ALI PRADIA ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.1	10-Sep-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 4.000.000/4.000.000/2021	18-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
5	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 5.000.000/5.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
6	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 6.000.000/6.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
7	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 7.000.000/7.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
8	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 8.000.000/8.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
9	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 9.000.000/9.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
10	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 10.000.000/10.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
11	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 11.000.000/11.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
12	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 12.000.000/12.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
13	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 13.000.000/13.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
14	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 14.000.000/14.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
15	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 15.000.000/15.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
16	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 16.000.000/16.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
17	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 17.000.000/17.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
18	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 18.000.000/18.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
19	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 19.000.000/19.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
20	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 20.000.000/20.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010
21	ABDULLAH KHAIRI ARMAN	17-Apr-1984	INDONESIA	2.000.000	30.2	01-Feb-2021	NAVIGATOR	18-Mar-2022	M	NO. 21.000.000/21.000.000/2021	01-Jun-2021	AME II	62000000/20201010

Lampiran 5 Gambar MV.Oriental Galaxy



DAFTAR RIWAYAT

Nama : Ivan Meilaksana Asy'ari
NIT : 551811136855 N
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 05 Mei 2000
Alamat : Perumahan Green Garden Regency
Blok D5 No.7, Kec. Kebomas, Kab. Gresik
Agama : Islam
Status : Belum Menikah



Nama Orang Tua
Ayah : Mashal
Ibu : Yuliasih
Alamat : Perumahan Green Garden Regency
Blok D5 No.7, Kec. Kebomas, Kab. Gresik
Riwayat Pendidikan
SD : SD NEGERI 3 TAMAN PEMALANG
SMP : SMP NEGERI 2 TAMAN PEMALANG
SMA : SMA NEGERI 1 KEBOMAS GRESIK

Pengalaman berlayar : MV. Oriental Gala

